

INTISARI

Penyebaran Penyakit Menular Seksual (PMS) di Indonesia semakin meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Pekerja Seks Komersial (PSK) perempuan merupakan suatu kelompok masyarakat yang beresiko tinggi tertular dan berpotensi menyebarkan PMS pada kelompok masyarakat yang lebih luas terutama para pelanggan atau pengguna layanan seks pada PSK.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perubahan pengetahuan dan sikap PSK di lokasi Pasar Kembang Yogyakarta sebelum dan sesudah pemberian edukasi tentang PMS. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimental kuasi, dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian *one group pretest-posttest*. Teknik sampling yang digunakan yaitu: Quota sampling, dengan mengambil responden sebanyak 50 orang untuk mengisi kuesioner dan melakukan wawancara terstruktur terhadap 10 orang. Analisis yang dilakukan adalah analisis deskriptif dan statistik uji menggunakan *Paired Sampel T Test* dengan taraf kepercayaan 90%.

Hasil untuk uji dengan *Paired Sampel T Test* menunjukkan perbedaan yang signifikan pada variabel pengetahuan dan sikap tentang PMS pada PSK di lokasi Pasar Kembang Yogyakarta sebelum dan sesudah pemberian edukasi. Persentase rata-rata peningkatan nilai pengetahuan paling tinggi pada responden yang tidak sekolah (13,6%), umur 41-60 tahun (7,3%), dan lama bekerja lebih dari 4 tahun (5,6%). Persentase rata-rata peningkatan nilai sikap paling tinggi pada responden dengan tingkat pendidikan SLTP (6,7%), umur <20 tahun (11,1%), dan lama bekerja 6 bulan-2 tahun (9,0%).

Kata kunci: edukasi, pekerja seks komersial, PMS.

ABSTRACT

The spreading of Sexually Transmitted Diseases (STD) in Indonesia increases in recent year. Prostitutes, are the groups of people that have high risk of being infected by STD. The less of information about STD causes the increase of the risk of being infected by STD to wider group of people, mostly to the customer of sex service.

The purpose of this research is to know the change of knowledge and prostitutes attitude in Pasar Kembang Yogyakarta before and after getting education about STD. This research is a Quasi Eksperimental Research with one group pretest-posttest plan research. Sampling technique that is used is a Quota Sampling, by taking 50 peoples as respondents, to fill the questionnaire and by doing structured interview to 10 peoples. The analysis of this research is a descriptive analysis and a statistic with Paired Sampel T test with 90% of signification.

The result for Paired Sampel T Test shows significant difference in knowledge variable and prostitutes attitude about STD in Pasar Kembang Yogyakarta before and after education. Percentage of changed knowledge by looking the level of education, age, work experience that shows highest value increase are; not get on school (13,6%), 41-60 years (7,3%), and over than 4 years (5,6%). The percentage of changed attitude by looking the level of education, age, work experience that shows highest value increase are; Junior High school (6,7%), less than 20 years (11,1%), and 6 months-20 years (9,0%).

Key words: education, prostitutes, STD.